

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah memiliki fungsi yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan di sekolah akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya, karena di sekolah itulah siswa mendapatkan dasar-dasar pengalaman belajar yang fundamental untuk memiliki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan watak.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, karena yang digunakan sebagai media atau perantara adalah olahraga, dengan melalui serangkaian kegiatan inilah seorang anak dapat dididik, dibina dan sekaligus dibentuk jasmani dan rohaninya. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, pertumbuhan dan pengembangan mental, sosial dan emosional.

Pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai arti yang sangat penting bagi pembina bangsa terutama dalam menentukan sikap serta sifat disiplin, oleh

karena itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki arti yang sangat penting bagi pembinaan bangsa dalam menentukan sikap serta sifat disiplin.

Penyelenggaraan pendidikan sebagai proses dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia seumur hidup, dan pendidikan jasmani merupakan salah satu alat penting untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan manusia seumur hidup, selanjutnya pendidikan jasmani juga merupakan salah satu alat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan tersebut, karena pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan gerak manusia.

Apabila pembelajaran pendidikan jasmani yang di selenggarakan di sekolah dapat terorganisir dengan baik, maka akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan siswanya, baik jasmani maupun rohani yang harmonis dalam rangka menyiapkan siswa secara fisiologis untuk meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani dalam membantu mengembangkan kepribadiannya.

Untuk menyikapi masalah tersebut guru pendidikan jasmani di sekolah harus dapat menggunakan serta mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dan berdasar pada tahap-tahap perkembangan dan karakteristik siswa, karena mengingat penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah dasar pada intinya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif dan sosial.

Metode bagian merupakan salah satu metode pembelajaran pada pendidikan jasmani yang menekankan nilai-nilai keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor, dikatakan demikian karena dalam penggunaan metode tersebut

siswa lebih diarahkan pada strategi pembelajaran yang sifatnya bertahap atau selangkah demi selangkah dengan tujuan agar siswa lebih mudah mengikuti, memahami dan mengingat setiap materi yang diberikan oleh gurunya.

Dari penjelasan di atas kenyataannya belum seperti yang diharapkan, karena masih banyak diantara konsep-konsep pembelajaran pendidikan jasmani kurang dipahami oleh guru pendidikan jasmani itu sendiri, hal ini seperti yang terjadi di SDN 12 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango dimana guru pendidikan jasmani yang ada di sekolah tersebut belum secara maksimal memilih serta menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa sekolah dasar, hal ini dapat kita perhatikan pada pembelajaran sikap lilin, dimana gurunya cenderung menggunakan metode pembelajaran demonstrasi langsung tanpa dalam memberi batasan-batasan tertentu bagi siswa untuk mengulang-ulangi bentuk gerak dasar yang mesti diketahui oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu adanya suatu penelitian tindak kaji atau penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sikap lilin siswa, adapun penelitian dimaksud adalah sebagai berikut: Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Sikap Lilin melalui metode bagian Siswa Kelas V SDN 12 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah melalui penggunaan metode bagian kemampuan gerak dasar sikap lilin siswa

kelas V SDN 12 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolangodapat ditingkatkan?

### **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar sikap lilin pada senam ketangkasan bagi siswa kelas V di sekolah dasar dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran, metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut yaitu metode bagian.

Dengan penggunaan metode bagian maka masalah-masalah dalam kemampuangerak dasar sikap lilin pada senam ketangkasan dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode bagian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar sikap lilin pada senam ketangkasan siswa kelas V SDN 12 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Kemampuan teknik dasar sikap lilin pada senam ketangkasan yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu: (a) Sikap badan pada saat tidur terlentang, (b) posisi bokong dan pinggul pada saat kaki diangkat dan dijlurkan ke atas, (c) posisi tangan pada saat kaki terangkat.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan peranan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui metode bagian dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar sikap lilin di sekolah dasar.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Dengan diterapkannya metode bagian dalam pembelajaran senam khususnya sikap lilin, siswa bisa menjadi terampil dalam menguasai gerakan dari gerak yang sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi tambahan dalam meningkatkan kemampuan dasar gerak sikap lilin serta dapat diteliti kembali dengan tujuan sebagai pengembangn dalam pembelajaran senam ketangkasan di sekolah dasar

